



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aktor adalah elemen terpenting dalam sebuah pertunjukan teater. Aktor dan sutradara bekerja sama dalam latihan untuk menciptakan sebuah pengalaman hidup yang fiktif menjadi sebuah realita bagi para penonton. Aktor mengaplikasikan penafsirannya dengan memakai pengalaman hidup yang dimiliki serta teknik-teknik akting yang sudah dipelajari. Sebagai seorang aktor perlu memiliki pengalaman hidup dalam serta wawasan yang luas mengenai kehidupan itu sendiri. Dengan begitu para aktor juga harus bisa menggali keaktorannya dan menghayati kehidupan sehari-harinya dengan mengaplikasikannya di atas panggung.

Naskah *Binatusaurus* karya David Guerdon terjemahan Asrul Sani bercerita tentang usaha binatang milik Madame Yvonne, yang terancam bangkrut. Menantunya, Laurent, dan istrinya Lena yang merupakan anak Madame Yvonne, hanya berpikir bagaimana melanjutkan hidup lebih baik seolah tak peduli dengan kelanjutan usaha binatang ibunya. Madame Yvonne memiliki seorang anak yang merupakan hasil hubungan gelapnya dengan orang aneh dari rombongan sirkus yang pernah datang ke kotanya sembilan tahun lalu. Anakanya tersebut, Daniel, memiliki bentuk fisik yang menyerupai monster *Minotusaurus*, sehingga menjadi aib bagi Madame Yvonne.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ketika kota mereka disinggahi kelompok sirkus terkenal milik Senor Armando, Laurent berniat menjual Daniel sebagai tontonan sirkus. Namun, Madame Yvonne tidak setuju, karena Daniel adalah darah dagingnya.

Sosok Estelle yang rajin nan lugu dan Daniel representasi dari makhluk mitologi Yunani *Minotaurus* mengerikan adalah potret kaum sosial rendah. Mereka dieksploitasi kekuatan besar Madame Yvonne dan Armando sebagai simbol kapitalisme juragan kaya. Jadi, tepatlah untuk naskah *Binatusaurus* karya David Guerdon terjemahan Asrul Sani, kita menyebutnya sebagai bentuk alegori kebiadaban manusia yang cenderung selalu ingin menguasai yang lemah.

Melalui tokoh Madame Yvonne pemeran ingin menyampaikan bahwa tidak semua orang menjual segalanya demi uang. Hal ini terlihat pada tokoh Yvonne, walaupun ia sedang terancam bangkrut dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan uang dengan menjual Daniel, tapi ia tidak melakukannya. Karena bagaimanapun Daniel adalah anaknya yang merupakan darah dagingnya.

David Guerdon mengambil unsur-unsur mitologi *Minotaurus* sebagai landasan penulisan naskah ini. David Guerdon menggambarkan permasalahan sosial serta kritik terhadap orang-orang yang memiliki kekuasaan tinggi, bahwa orang yang memiliki kekuasaan yang lebih tinggi dapat dengan mudah menindas yang lemah. Sisi kemanusiaan manusia telah hilang akibat kekuasaan.

B. Saran

Melalui pertunjukan naskah *Binatusaurus* karya David Guerdon terjemahan Asrul Sani, pemeran ingin memberikan sindiran terhadap penonton, dimana orang yang memiliki kekuasaan dan uang dapat melakukan segalanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

dengan menindas orang-orang yang lemah. Kalangan bawah selalu menjadi korban dari kebiadaban orang kalangan atas yang bertindak semena-mena. Hal ini terlihat dari tokoh Estelle yang merupakan karyawan Madame Yvonne. Tidak hanya sebagai karywan di tempat Binatu Yvonne, Estelle juga menjadi budak seks dari Laurent yang merupakan menantu Madame Yvonne.

Pemeran berharap laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa maupun pembaca, sebagai bahan acuan bagi yang akan memainkan atau memahami tentang karakter dengan konflik yang sangat kompleks dalam dirinya. Semoga laporan ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan para pemeran selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

Cahyaningrum Dewojati, *Drama; Sejarah, Teori dan Penerapannya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.

Eka D Sitorus, *The art of acting: Seni Peran Untuk Teater, Film dan TV*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Harymawan, *Dramaturgi*, Bandung: CV. Rosdakarya, 2002.

Herman J Waluyo, *Drama: Teori dan Pengajarnya*, Yogyakarta: Hanindita Graha Widya, 2002.

Rikrik El Saptaria, *Panduan Praktis Akting Untuk Film & Teater*, Jakarta: Rekayasa Sains, 2006.

Konstantin Stanislavsky Terjemahan Asrul Sani, *Persiapan Seorang Aktor*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1980.

Konstantin Stanislavsky, *Membangun Tokoh*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2008.

<http://www.seputarbandungraya.com>

<http://teaterlorong.blogspot.com>